

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEMPERSIAPKAN DESA WISATA AIR DI DESA WANASARI

Sri Rahayu\*<sup>1</sup>, Refi Firmansyah<sup>2</sup>, Nurul Irpan<sup>3</sup>, Shidqi Amirul Haq<sup>4</sup>, Ridwan Mutaqin<sup>5</sup>, Ahmad Sanusi<sup>6</sup>, Reyhan Rizqia Koswara<sup>7</sup>, Dylla Noerkemalasari<sup>8</sup>, Sasya Riwani Al-laeli<sup>9</sup>, Rida Sofiatu Husna<sup>10</sup>, Wiguna Rahmana<sup>11</sup>, Adi Muhamad Aripin<sup>12</sup>, Irsal Adil Ahkop<sup>13</sup>, Latif Gunawan<sup>14</sup>, Sali Marsalina<sup>15</sup>, Mega Aprilianti<sup>16</sup>, Lesti Mustika<sup>17</sup>, Hisyam Raihandika<sup>18</sup>, Aida Farwati<sup>19</sup>, Muhamad Riswandi<sup>20</sup>, Regi Prilangga<sup>21</sup>

<sup>1-21</sup>Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia  
Email: \*sriahayu@itg.ac.id

**Abstrak.** *Salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk menunjang pengembangan wilayah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana dan bertanggung jawab menuju keunggulan kompetitif dalam persaingan lokal, regional dan global. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata Institut Teknologi Garut dalam upaya meningkatkan dan menumbuhkan rasa empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya, agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh masyarakat. Dengan rencana adanya Desa Wisata Air di Desa Wanasari, mahasiswa KKN Kelompok 3 ikut berpartisipasi dengan melaksanakan berbagai program kerja seperti pembuatan plang petunjuk arah dan penamaan beberapa titik lokasi di google maps sebagai cara mempermudah pencarian lokasi Desa Wisata Air di masa yang akan datang. Pelaksanaan setiap program kerja dalam mempersiapkan Desa Wisata Air ini mahasiswa senantiasa melibatkan masyarakat guna peningkatan partisipasi, pengetahuan dan keterampilan dari masyarakatnya. Pelaksanaan kegiatan setiap program kerja dibagi menjadi empat metode tahapan. Tahapan pertama adalah observasi lokasi dan identifikasi masalah, tahap kedua rumusan pemecahan masalah, tahap ketiga implementasi kegiatan di lapangan, tahap keempat evaluasi dan monitoring untuk koreksi serta penyempurnaan keberlanjutan program. Kegiatan dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan audiensi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat, sehingga skala prioritas kegiatan ditentukan berdasarkan kondisi dan potensi yang ada di masyarakat Desa Wanasari. Sebanyak 41% dari total 3.902 jiwa penduduk Desa Wanasari memberikan respon yang baik terhadap program kerja Mahasiswa KKN Kelompok 3.*

**Kata Kunci:** *desa wisata, kuliah kerja nyata, masyarakat, pemberdayaan, wanasari*

### I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi menjadi instrumen utama dalam melahirkan kualitas sumberdaya yang dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang kreatif dan inovatif. Tri Dharma perguruan tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat akan menjadi suatu wadah pengembangan ilmu dan teknologi yang dikemas dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan dan pimpinan pemerintah daerah (Cahyana et al., 2018).

Tujuan KKN-T Institut Teknologi Garut dinyatakan antara lain agar sarjana yang dihasilkan Perguruan Tinggi mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul dimasyarakat yang umumnya kompleks (Ibrahim et al., 2020). Kemudahan didalam penanggulangan tersebut dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner dan harus tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program kerja.

Dalam hal ini, Desa Wanasari menjadi lokasi KKN Kelompok 3 dalam melaksanakan pengabdianya terhadap masyarakat.

Desa Wanasari terletak di Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut. Desa ini memiliki luas wilayah menurut penggunaan yaitu 101,30 hektar dengan jumlah penduduk 3.902 jiwa (Buku Profil Desa : Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan 2022), Desa Wanasari mengalami banyak perkembangan, mulai dari sarana dan prasana infrastruktur, sosial ekonomi dan kependudukan. Penduduk tersebar di 3 dusun, yang mana dusun 3 ini merupakan wilayah garapan KKN Kelompok 3.

Pemerintah Desa Wanasari merencanakan pembangunan sebuah objek wisata, yaitu Desa Wisata Air. Mahasiswa KKN Kelompok 3 tentu saja ikut serta mendukung rencana tersebut dengan membuat beberapa program kerja untuk mempersiapkan Desa Wisata Air ini. Penduduk dusun 3 yang tersebar di RW 04, RW 05 dan RW 07 menyisakan beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam mempersiapkan pembangunan Desa Wisata Air di Desa Wanasari. Beberapa permasalahan diantaranya yaitu gang dan jalan yang belum memiliki nama serta plang petunjuk arahnya dan tidak ditemukannya penandaan titiklokasi di *Google maps*. Mengingat pentingnya petunjuk arah di kawasan Destinasi Wisata, maka untuk mempermudah masyarakat dari luar Desa Wanasari yang akan berkunjung kedua permasalahan tersebut perlu diatasi.

Permasalahan selanjutnya yaitu masyarakat masih memiliki keterbatasan pemahaman teknologi, terutama pada kalangan masyarakat usia  $\geq 45$  tahun yang masih transisi adanya teknologi. Sehingga kurang dalam pemanfaatan internet, terbukti dengan masih banyaknya masyarakat yang belum mendaftarkan akun email dan ada juga yang sudah mendaftarkan akun email tapi tidak tahu fungsi dan cara penggunaannya. Padahal di era sekarang teknologi merupakan hal yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi ini memiliki peranan penting dalam rencana pembangunan Desa Wisata Air di Desa Wanasari. Semakin banyak masyarakat yang memperbincangkan rencana ini di Sosial Media, maka semakin banyak pula pihak luar yang mendukung rencana pembangunan Desa Wisata Air di Desa Wanasari ini. Selain itu, perlu ada salah satu ikon tersendiri yang akan membuat masyarakat tertarik ketika mendengar nama Wanasari.

## II. METODE

Untuk mengatasi permasalahan yang menghambat rencana pembangunan Desa Wisata Air di Desa Wanasari, maka KKN Kelompok 3 mengedepankan partisipasi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dalam melaksanakan program kerja kami sebagaimana tampak pada Tabel 1 (Fitriani et al., 2020).

**Tabel 1. Sumber Daya Penelitian**

No	Aktivitas	Perangkat	Manusia
1	Observasi Nama-nama Gang/Jalan	Peserta KKN, Tokoh Warga, Warga dan DPL	Alat Tulis
2	Pembuatan Papan Petunjuk Arah	Peserta KKN dan DPL	Alat Tulis, Pylox dan Papan
3	Penamaan beberapa Titik Lokasi di <i>Google Maps</i>	Peserta KKN dan DPL	Laptop, <i>Smartphone</i> dan Internet
4	Pelatihan Dasar-Dasar Komputer	Peserta KKN, DPL, dan Warga	Proyektor dan Laptop

No	Aktivitas	Perangkat	Manusia
5	Seminar dan <i>Workshop</i>	Dosen, DPL, peserta KKN dan Warga	Proyektor, <i>Sound System</i> dan Laptop
6	Pembuatan Maket Ikon Desa Wanasari	Peserta KKN dan DPL	Alat Tulis dan Bahanbahan Maket

Dalam melaksanakan setiap program kerja yang telah direncanakan, Kelompok 3 KKN menggunakan beberapa metode antara lain:

#### A. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan yang dilaksanakan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap hal-hal yang dibicarakan.

#### B. Metode Pendampingan

Metode pendampingan ini dilakukan untuk menindaklanjuti pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat dengan terlibat secara langsung dengan masyarakat dalam setiap kegiatan.

#### C. Metode pemberdayaan

Metode pemberdayaan dilakukan oleh mahasiswa untuk melibatkan langsung seluruh masyarakat dan bergotong-royong melakukan kegiatan.

#### D. Metode penerapan Literasi Digital

Metode ini langsung bersama masyarakat memanfaatkan teknologi/media digital yang mudah, murah dan berdaya guna.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian KKN Kelompok 3 di Desa Wanasari dilaksanakan dari tanggal 01 Agustus 2022 sampai 31 Agustus 2022. Untuk memudahkan pelaksanaan setiap program kerja. Setelah memaparkan program kerja pada tanggal 02 Agustus 2022, mahasiswa ditemani RW/RT dengan persetujuan Kepala Desa melakukan observasi gang dan jalan. Ternyata terdapat beberapa gang/jalan yang belum mempunyai nama sehingga di hari berikutnya mahasiswa KKN Kelompok 3 melakukan diskusi bersama RT/RW beserta Kepala Desa untuk membicarakan hal tersebut.

#### B. Penyelesaian Masalah

Papan petunjuk arah dibuatkan lalu dipasang di masing-masing rumah RT dan RW juga setiap gang di lingkungan dusun 3 – Desa Wanasari.



**Gambar 1. Pembuatan dan Pemasangan Papan Petunjuk Arah**

Selesai pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah, kegiatan dilanjutkan dengan penamaan beberapa titik lokasi pada *Google Maps*. Salah satu contohnya sebagaimana tampak pada Gambar 2.



**Gambar 2. Penamaan Titik Lokasi pada *Google Maps***

Keterbatasan pemahaman dan pemanfaatan teknologi digital masyarakat merupakan faktor penghambat selanjutnya dalam rencana pembangunan Desa Wisata Air. Maka dari itu pada tanggal 07 Agustus 2022 KKN Kelompok 3 melaksanakan Program Kerja Desa Melek Teknologi yang mana kegiatan tersebut ialah pelatihan dasar Ms. Office Word dan Excel.



**Gambar 3. Pelatihan Dasar Komputer dan Microsoft**

Dari aktivitas identifikasi permasalahan diketahui perlunya pendidikan karakter dalam menghadapi budaya digital bagi masyarakat Desa Wanasari. Tetap berkarakter di ruang digital ini merupakan salah satu penunjang Desa Wanasari dalam rencana pembangunan Desa Wisata Air. Dalam rangka peningkatan Sumber Daya Manusia di bidang teknologi, KKN Kelompok 3 mengadakan acara yang cukup besar yaitu Seminar & *Workshop* Literasi Digital dengan 2 judul berbeda yaitu digital culture dan digital skill, pada tanggal 13 Agustus 2022. Kegiatan ini digelar di Aula Desa Wanasari dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 % dari total  $\pm$  1600 warga di Dusun 3 – Desa Wanasari.



**Gambar 4. Kegiatan Seminar & Workshop Literasi Digital**

Desa Wanasari merupakan lokasi Stasiun Kereta Wanaraja. Hal tersebut merupakan langkah awal Desa Wanasari lebih dikenal banyak orang, dengan begitu KKN Kelompok 3 membuatkan Maket/Miniatur Stasiun Kereta Wanaraja yang merupakan ikon dari Desa Wanasari. Pembuatan maket tersebut dikerjakan dalam waktu selama kurang lebih 5 hari, dimulai tanggal 22 – 26 Agustus 2022. Maket/Miniatur tersebut secara langsung diberikan kepada pihak Desa pada tanggal 31 Agustus 2022.



Gambar 5. Proses Pembuatan Maket/Miniatur Stasiun Kereta Wanaraja

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya pemberdayaan masyarakat Desa Wanasari dalam mempersiapkan pembangunan Desa Wisata Air telah terlaksana melalui kegiatan keberhasilan dan kepuasan dari warga mencapai sekitar 20%. Pembuatan papan petunjuk arah dan penamaan titik lokasi di *Google Maps* cukup membantu masyarakat terutama masyarakat luar yang berkunjung ke Desa Wanasari, ojek online dan kurir paket pun dirasa lebih mudah dalam menemukan lokasi-lokasi di Desa Wanasari. Disamping itu, pemahaman dan pemanfaatan teknologi masyarakat di Desa Wanasari mengalami peningkatan yang cukup besar, ditandai dengan sekitar 25 % dari total  $\pm$  1600 warga masyarakat sudah memanfaatkan akun email yang terdaftar di *handphone* mereka masing-masing dengan mendaftar akun marketplace Shopee dan dompet digital Dana sehingga mempermudah dalam berbelanja dan proses transaksi. Selain itu dari hasil seminar & *workshop Digital Culture* yang disampaikan pada kegiatan seminar & Workshop Literasi Digital mengungkapkan dengan diterapkannya materi tersebut seperti membatasi waktu anak bermain gadget membuat anak sedikit demi sedikit dapat membagi waktu dan lebih disiplin. Tingkat kesadaran masyarakat Desa Wanasari dalam penggunaan *Social Media* pun menjadi lebih bijak.

Diharapkan masyarakat Dusun 3 - Desa Wanasari dapat menjaga kerukunan, kerjasama dan gotong royong antar masyarakat satu sama lain, tetap selalu antusias terhadap segala bentuk kegiatan dalam rangka pengembangan desa khususnya rencana pembangunan Desa Wisata Air. Disamping itu masyarakat harus senantiasa memanfaatkan teknologi digital untuk berpartisipasi dalam berbagai program transformasi digital, masyarakat juga diharapkan dapat lebih berperilaku bijak dalam memanfaatkan internet.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada masyarakat Desa Wanasari atas dukungan dan partisipasinya. Bantuan serta sambutan hangat dari masyarakat Desa Wanasari, telah kami terima dengan penuh rasa terimakasih. Program kerja yang kami susun dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar berkat dukungan dan bantuan seluruh tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Wanasari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2018). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan Tik Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–34.
- Fitriani, L., SN, A. C., & Ditama, G. S. (2020). Kuliah Kerja Nyata Untuk Meningkatkan Pengetahuan Media Sosial di Desa Sukaratu. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 151–157. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-2.151>
- Ibrahim, R., Sukriyansah, M. B., Sheilawati, S. N., Taufik, F. A., Fajrianti, Q. A., & Fitriani, L. (2020). Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 dan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Jayawaras Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 143–150.